

## ABSTRAK

Fenomena kenakalan remaja semakin banyak terjadi di kalangan remaja sebagai pelajar sehingga diperlukan upaya mengatasi dan melakukan pencegahan. Diperlukan penanganan yang efektif untuk mengarahkan perilaku remaja ke arah yang positif, salah satunya dengan Latihan Kesabaran yang Islami. Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak ke dewasa, terdapat beberapa tugas perkembangan yang harus dilewati, seperti perubahan fisik, psikologis, sosial, dan moral. Remaja tidak siap menghadapi tugas perkembangan yang terjadi sehingga akan menimbulkan berbagai permasalahan.

Karakter interaksi dalam keluarga mulai berubah pada masa remaja. Karakter atau kepribadian yang dimiliki oleh siswa tidak terlepas dari proses pola asuh (*parenting*) yang dilakukan oleh orang tua di rumah dan pengaruh lingkungan sosial. Tekanan dan beban berupa harapan dan keinginan dari orangtua dapat membentuk karakter menyebabkan anak mengalami berbagai macam stres psikologis seperti melawan, membolos, mengganggu, gaduh di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana pemberian terapi latihan kesabaran dapat menurunkan kenakalan remaja ditinjau dari pola asuh.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok subyek EG dan CG dengan dua kondisi sebelum dan sesudah *treatment*, untuk mengamati perbedaan tingkat kesabaran terhadap *treatment* yang diberikan dengan desain *Eksperimen Untreated Control Group*.

Penelitian ini secara *purposive sampling* dimana subyek tidak dipilih secara acak tetapi justru dipilih mengikuti kriteria tertentu yaitu siswa SMP yang merupakan usia remaja yang memiliki nilai Kenakalan Remaja yang tinggi dari hasil angket *Strengths and Difficulties Questionnaire* (SDQ) serta memiliki nilai kesabaran yang rendah sesuai dengan angket Kesabaran.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon  $\alpha=0,05$  dan  $n=16$ ,  $Z_{hitung} > Z_{tabel} = (61 > 30)$ , disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu adanya perubahan perilaku berupa peningkatan kesabaran dan penurunan kenakalan remaja setelah diberikan latihan kesabaran atau hipotesis dapat diterima.

**Kata Kunci** : Sabar, Pola Asuh, Kenakalan dan Remaja